**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “*Analisis Framing Pada Konstruksi Berita Persidangan Kasus Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) di Harian Republika ((Studi Analisis Framing Robert N. Entman Pada Pemberitaan di Harian Republika Periode Desember 2016 - Januari 2017)*.” Tujuan utama dari ini yakni untuk melakukan analisis mengenai adanya cara media dalam menkonstruksikan berita persidangan kasus penistaan Agama Ahok di Harian Republika.

Penelitian ini berdesign kualitatif dengan metode analisis framing. Sumber data primer yakni 3 berita di harian Republika, dan data sekunder berasal dari sumber buku, jurnal ilmiah, dan data *online*. Metode pengumpulan data terdiri atas studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Rancangan analisis data menggunakan analisis framing model Robert N. Entman yang terdiri atas pendefinisikan masalah (*define problems*), perkiraan masalah (*diagnose causes*), pembuatan keputusan moral (*make moral judgement*), dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*). Uji keabsahan dan keandalan hasil penelitian dilakukan melalui triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendefinisikan masalahnya yakni kasus ini didefinisikan sebagai masalah penistaan agama Islam oleh Ahok yang dipercaya dengan sengaja mempergunakan surat al-Maidah ayat 51 dan menafsirkan pengunaan makna menurut versinya dan kepentingannya sendiri. Perkiraan masalahnya menunjukan bahwa Ahok sebagai sosok utama yang memang patut dipersalahkan dalam kasus ini yang salah salam menafsirkan surat al-Maidah ayat 51 dan menjadikannya sebagai alat politik untuk meraup suara pemilih muslim. Pembuatan keputusan moralnya menunjukan bahwa dengan meyakinkan menunjuk Ahok sebagai penista agama yang keras kepala dan tidak pernah kapok melakukan kesalahan. Penekanan penyelesaian masalahnya menunjukan pada upaya untuk menjebloskan Ahok ke penjara dengan terlebih dahulu menahan Ahok sebagai bentuk pemenuhan rasa keadilan bagi pihak-pihak yang merasa disakiti oleh tindakan Ahok.

Rekomendasi bagi Harian Republika yakni diharapkan dapat memberikan cara pemberitaan yang lebih berimbang dengan memberikan kesamaan perbandingan jumlah narasumber dari kedua belah pihak yang bermasalah atau yang pro dan kontra.